

**PENGGUNAAN *SLANG* BAHASA INGGRIS OLEH ANAK MUDA DI KOTA  
MALANG**

**JURNAL SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mencapai gelar sarjana sastra

**Oleh:**

**Tannia Christina Rumagit**

**15091102064**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
MANADO  
2019**

# PENGGUNAAN SLANG BAHASA INGGRIS OLEH ANAK MUDA DI KOTA MALANG

**Tannia Christina Rumagit<sup>1</sup>**  
**Dr. Rina P. Pamantung, M.Hum<sup>2</sup>**  
**Dra. Rosalina R. Raming, DEA<sup>3</sup>**

## ABSTRACT

*This research entitled “The Usage of Slang by Millennial in Malang”. The aims of this research are to identify the usage of slang by millennial in Malang to describe their forms and meanings. The usage data were collected from Millennial in Malang. The collected data were analysed using a descriptive methods introduce by Bloomfield (1933), Guth (1961), and Fishman (1971). Practically, this research may provide good comprehension to the readers about the forms of the usage of slang by millennial in Malang. The results show that the forms of the usage of slang are facetious mispronunciation, shortened forms, interjection, figurative expressions and nick name. In terms of meaning, the usage of slang by millennial in Malang words were analysed and translated according to the context used by using Urban Dictionary. As a conclusion. The millennial in Malang used slangs for their daily conversation. Especially millennial in Roemah Kantja coffee house, their used slangs to talk with each other in every situation.*

*Keywords : slang, millennial, malang, sociolinguistic*

<sup>1</sup>**Mahasiswa yang bersangkutan**

<sup>2</sup>**Dosen Pembimbing Materi**

<sup>3</sup>**Dosen Pembimbing Teknis**

## I. Latar Belakang

Pada saat ini kita sering mendengar tentang generasi Milennial, dimana hampir semua hal selalu disangkut pautkan dengan generasi Milennial. Menurut Yuswohady dalam artikel *Milennial Trends* (2016) generasi Milennial (*Millennial Generation*) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi Milennial merupakan sebutan untuk generasi anak muda dimana hampir dalam semua hal anak mudalah yang lebih kompeten, apalagi dalam pergaulan sosial. Anak muda memiliki gaya bahasa mereka sendiri yang biasa digunakan sehari-hari sehingga bisa mempengaruhi lingkungan sosial disekitar mereka.

Salah satu gaya bahasa yang digunakan oleh Millennials adalah slang. Menurut Pei dan Gaynor dalam Alwasilah (1985: 57), "*Slang* adalah bentuk bahasa yang umum digunakan, dibuat dengan adaptasi populer dan perluasan makna kata-kata yang ada dan dengan menyusun kata-kata baru tanpa memperhatikan standar skolastik dan aturan linguistik di membentuk kata-kata; umumnya terbatas pada kelompok sosial tertentu atau kelompok umur, dan Roberts dalam Fromkin et al. (1997: 282) menyatakan bahwa *slang* didefinisikan sebagai salah satu dari beberapa hal yang dapat dikenali semua orang dan tidak ada yang dapat mendefinisikannya. *Slang* memperkenalkan banyak kata baru ke dalam bahasa dengan menggabungkan kata-kata menjadi makna baru. Penggunaan *slang* bervariasi dari satu daerah ke daerah lain dari Fromkin et al (1997: 283).

Hymes in Fishman (1968) berkomentar bahwa setiap masyarakat memiliki setidaknya tiga tingkat gaya, yaitu formal atau sopan, sehari-hari atau normal dan gaul atau vulgar. Dalam situasi formal masyarakat cenderung menggunakan bahasa formal atau bahasa standar. Ini berarti bahwa setiap masyarakat memiliki bahasa standar, misalnya Bahasa Inggris. Menurut Arts and Arts (1982), Bahasa Inggris standar adalah bahasa yang sebagian besar digunakan oleh orang-orang berpendidikan. Bahasa ini juga digunakan di sekolah, di media, di program radio dan televisi. Di sisi lain, kebanyakan orang di komunitas menggunakan *slang* dalam situasi tertentu.

*Slang* sendiri merupakan bagian dari sosiolinguistik, menurut Hudson (1980: 4-5) perbedaan antara sosiolinguistik dan sosiologi sebagai berikut; sosiolinguistik adalah studi tentang bahasa dalam kaitannya dengan masyarakat, sedangkan sosiologi adalah studi tentang masyarakat dalam kaitannya dengan bahasa. Dengan kata lain, dalam sosiolinguistik, kami mempelajari masyarakat untuk menemukan sebanyak mungkin tentang apa itu bahasa. Fishman (1971) dalam Kambuan (2000: 153) menyatakan bahwa sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dari aspek siapa yang berbicara, dengan menggunakan bahasa apa, kepada siapa dan kapan menggunakan bahasa, sedangkan O'Grady dan Dobrovolsky (1992: 467) menyatakan

bahwa sosiolinguistik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari aspek kehidupan sosial.

Sosiolinguistik termasuk dalam kajian linguistik. Dalam analisis linguistik, ada dua aspek yang selalu dipertimbangkan, yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal meliputi fonetik (ilmu bunyi), fonologi (ilmu bunyi dan strukturnya), morfologi (ilmu struktur kata), sintaksis (ilmu proses menggabungkan kata-kata membentuk unit frasa, klausa, atau kalimat yang lebih besar), dan semantik (ilmu tentang makna). Aspek eksternal linguistik adalah hubungan yang terjadi antara linguistik dan ilmu-ilmu lainnya. (O'Grady dan Dobrovolsky, 1992: 4).

Linguistik sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Bahasa sangat menarik untuk dipelajari dan telah dipelajari dengan pendekatan ilmiah karena menurut Fromkin (1997: 7) pengetahuan bahasa memungkinkan manusia untuk dapat menghubungkan kata-kata ke bentuk frase, dan frase menjadi kalimat.

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam berbicara. Setiap manusia pasti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa berfungsi sebagai salah satu hal yang mendasar bagi kehidupan sosial. Karena alasan ini adanya hubungan antara bahasa dan masyarakat. Pertama, struktur sosial dapat mempengaruhi atau menentukan perilaku linguistik. Kemungkinan kedua adalah kebalikan dari yang pertama di mana struktur dan perilaku linguistik dapat mempengaruhi atau menentukan struktur sosial. Kemungkinan ketiga adalah bahwa keduanya saling mempengaruhi; bahasa dan masyarakat dapat saling memengaruhi. Kemungkinan keempat adalah untuk menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara struktur linguistik dan struktur sosial dan bahwa masing-masing dari mereka berdiri secara independen satu sama lain (Wardhaugh 1986: 10-11).

Bahasa memiliki begitu banyak hubungan dengan berbagai aspek kehidupan manusia sehingga dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang (Gleason, 1961: 65). Menurut Trudging (1974: 24) bahasa bukan hanya alat komunikasi yang menyediakan informasi tentang cuaca atau subyek lainnya, tetapi lebih dari pada itu bahasa sangat penting dalam membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain.

Bahasa menjadi sebuah ciri khas suatu daerah atau Negara yang sudah membudaya di tempat tersebut. Sehingga bahasa sendiri sudah tergolong dalam suatu budaya.

Budaya adalah seperangkat perspektif yang dimiliki oleh sekelompok orang dan tercermin dalam tindakan, hubungan, komunitas, dan artefak mereka. Kunci untuk memahami budaya yang terkait dengan komunikasi adalah untuk mengembangkan kesadaran dan penerimaan perspektif yang berbeda (Reiman, 2014: 5). Ada beberapa aspek dalam budaya, salah satunya adalah bahasa yang merupakan identitas suatu kelompok masyarakat. Itu bisa dilihat dari penggunaan bahasa komunitas itu sendiri.

Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena dalam ruang lingkup pergaulan, penulis biasanya menggunakan kata *slang* untuk berbicara kepada teman-teman. *Slang* biasanya digunakan oleh anak muda, untuk itu penulis memilih melakukan penelitian terhadap anak muda karena penulis masih tergolong dalam generasi muda sehingga mempermudah penulis mengumpulkan data. Penulis memilih kota Malang karena Malang merupakan salah satu kota pelajar di Indonesia, sehingga banyak anak muda yang berada di kota Malang. Penulis juga pernah tinggal di Malang dari kecil sehingga penulis sudah mengetahui keadaan di kota Malang.

## **II. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini ialah :

1. Bentuk *slang* bahasa Inggris apa saja yang digunakan oleh anak muda di Malang?
2. Apa saja makna bentuk-bentuk *slang* bahasa Inggris yang digunakan oleh anak muda di Malang?

## **III. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsi bentuk – bentuk *slang* bahasa Inggris yang digunakan oleh anak muda di Malang
2. Menganalisis makna *slang* bahasa Inggris yang digunakan oleh anak muda di Malang

## **IV. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan linguistik. Penulis percaya penulisan ini akan berguna, khususnya dalam bidang sosiolinguistik yang mana penulisan ini menjelaskan tentang bentuk – bentuk dan makna dari *slang* Inggris dalam lingkungan sosial di Malang, terutama dalam lingkungan anak muda.
2. Secara Praktis, penulisan ini dapat memberi pemahaman pada pembaca tentang bentuk – bentuk slang Inggris dalam lingkungan masyarakat Malang dan penulis juga berharap bahwa penulisan ini dapat memotivasi pembaca dan penulis yang lain untuk dapat melakukan penulisan lebih jauh.

## **V. Tinjauan Pustaka**

Setelah melakukan pengkajian di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya menemukan lima topik penulisan sebelumnya yang berhubungan dengan *slang*, yaitu :

1. Skripsi karya Hendra ( 2009) yang berjudul “ *slang* Australia dalam novel *cloudstreet* karya Tim Winton : Sebuah analisis sosiolinguistik”. Dia menyimpulkan bahwa ada beberapa *slang* yang sudah jarang digunakan karena

sudah ketinggalan zaman dan kemungkinan akan hilang di beberapa generasi berikutnya.

2. Skripsi Tengor ( 2011 ) yang berjudul “ *Slang Amerika dalam film Step Up* karya Anne Fletcher : Sebuah analisis sosiolinguistik.” Dalam skripsi ini dia menyimpulkan bentuk – bentuk dan makna - makna slang Amerika yang ditemukan dalam film Step Up
3. Skripsi Winda (2017) yang berjudul “*Slang Dalam Lirik Lagu Chris Brown*” dalam skripsi ini Deviyanti menyimpulkan bahwa dalam lirik lagu Chris Brown terdapat 4 jenis slang yaitu *blending*, *clipping*, *copy reduplicatives* dan *variation*. Dan berdasarkan analisis menggunakan teori dari Geoffrey Leech yang membagi makna menjadi 7 bagian, dan hanya di temukan 4 jenis makna yaitu makna konseptual sebanyak 63 makna, makna konotatif sebanyak 2 makna, makna tematik sebanyak 2 makna dan makna sosial sebanyak 9 makna.
4. *A Sociolinguistic Study Of American Slang* (2013) dalam artikel ini penulis melakukan penelitian mengenai *slang* Amerika. *Slang* Amerika dibentuk dan dikembangkan bersama sejarah Amerika, ini memiliki karakteristik dan fungsi yang unik. *Slang* Amerika mencerminkan budaya Amerika. Penulis menyimpulkan bahwa belajar sosiolinguistik tentang slang Amerika membantu orang tahu lebih banyak tentang budaya dan masyarakat Amerika.
5. *An analysis of the slang language used in the movie “Juno”* (2015) dalam artikel ini penulis melakukan penelitian analisis deskriptif tentang bagaimana bahasa *slang* digunakan di kalangan anak muda dari film berjudul “Juno”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *slang* dan untuk melihat apakah “Juno” dapat digunakan sebagai bahan ajar. Penulis menyimpulkan bahwa “Juno” cocok sebagai bahan ajar, terutama untuk ESL yang tertarik mempelajari *slang*.

Kelima penulis tersebut menulis tentang *slang*, penelitian Hendra berfokus pada analisis bentuk dan fungsi *slang* Australia dalam novel *Cloudstreet*. penulisan Tengor berfokus pada bentuk dan makna *slang* Amerika dalam film *Step Up* karya Anne Fletcher. Penulisan Winda berfokus pada makna *slang* dalam lirik lagu Chris Brown. Artikel *A Sociolinguistic Study Of American Slang* (2013) membahas tentang *slang* Amerika yang mencerminkan budaya dan masyarakat Amerika. Artikel *An analysis of the slang language used in the movie “Juno”* (2015) berfokus dalam film.

## **VI. Landasan Teori**

*Slang* adalah suatu variasi ujaran yang dicirikan dengan kosakata yang baru ditemukan dan cepat berubah, dipakai oleh kaum muda atau kelompok – kelompok sosial dan profesional untuk komunikasi di dalam kelompok tersebut, jadi cenderung

tidak diketahui oleh pihak lain dalam masyarakat ujaran ( Hartman dan Stork 1972 : 210 ).

Bloomfield ( 1933 : 488, 147, 148, 402 ) membedakan 4 bentuk *slang* sebagai berikut:

1. Singkatan

Singkatan adalah kependekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dilafalkan huruf demi huruf maupun yang tidak.

2. Salah ucap yang lucu.

Salah ucap yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada pertanyaan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu. Misalnya ungkapan *ndasmu* dan *gundulmu* diucapkan *ndiiasmu* dan *guwondulmu*.

3. Bentuk – bentuk yang dipendekkan.

Bentuk – bentuk yang dipendekkan terdapat dalam berbagai bahasa.

4. Interjeksi

Interjeksi adalah bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan. Misalnya (ungkapan senang atau bangga) “hot damn”, “ you are the man “, dan (ungkapan rasa suka pada makanan atau minuman) “ yum – yum”.

## VII. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Suryana (2010:6) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menemukan elemen dan karakteristik suatu fenomena. metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkannya.

1. Pengumpulan Data

Penulis memilih salah satu rumah kopi yang dekat dengan daerah kampus di kota Malang sehingga kebanyakan pengunjungnya berasal dari kalangan anak muda. Sebelum mengumpulkan data dan melakukan observasi, penulis mengunjungi Roemah Kantja tersebut dua kali untuk melihat keadaan di Roemah Kantja tersebut.

2. Analisis Data

Selesai melakukan observasi dan berhasil mengumpulkan beberapa data, penulis mencari buku dan kamus *slang* untuk melihat apakah data yang terkumpul merupakan kata *slang* atau tidak. Setelah itu penulis mencari beberapa teori tentang *slang* dan penulis memilih teori dari Bloomfield (1933), Guth (1961) dan Fishman (1971).

## VIII. Hasil dan Pembahasan

Bloomfield (1993) membedakan slang menjadi empat bagian yaitu; singkatan, salah ucap yang lucu, bentuk-bentuk yang dipendekkan, interjeksi. Guth membedakan slang menjadi dua bagian yaitu : Bentuk ekspresi figuratif dan nama julukan. Bentuk *slang* itu memiliki makna konotatif secara sosiolinguistik.

### 1. Salah Ucap Yang Lucu

Salah ucap yang lucu merupakan modifikasi tinggi nada pertanyaan yang aneh yang dipakai sebagai bahasa kasar yang lucu. Misalnya ungkapan *yes and Lord* diucapkan *Yairs, Lawd, Yairs, Lawd* 'Ya Tuhan, Ya Tuhan'.

**Gosh** → *God* (Tuhan)

*Slang* : kamu yakin ? Oh **Gosh** , ini beneran ?

kamu yakin ? Oh Tuhan, benarkah ini ?

*Gosh* merupakan bentuk salah ucap yang lucu, yang pelafalan sebenarnya berasal dari kata *God*. Kadang kata ini juga dipakai untuk mengekspresikan rasa terkejut dan rasa takjub. *Gosh* dipakai oleh anak muda di Malang untuk mengungkapkan rasa terkejut atau pun rasa takjub akan sesuatu.

**Yass** → *yes* (iya)

*Slang* : apakah kopi ini punyamu ? **Yass** itu kopi ku

apakah kopi ini punyamu ? iya itu kopi ku

*Yass* merupakan bentuk salah ucap yang lucu, yang pelafalan sebenarnya berasal dari kata *Yes*. Kata ini merupakan sebuah pernyataan yang sering digunakan anak muda di Malang untuk menyetujui sebuah pertanyaan.

### 2. Singkatan

Singkatan adalah kependekan yang berupa huruf atau gabungan huruf, baik yang dilafalkan huruf demi huruf maupun yang tidak. Misalnya '*PJs*' 'Pyjamas' yang berarti baju tidur.

**OTW** → *on the way* (dalam perjalanan)

*Slang* : tunggu aku lagi **OTW**

tunggu aku lagi dalam perjalanan

*OTW* merupakan bentuk yang dipersingkat dari kata *on the way*. Kata ini sering digunakan anak muda untuk menyatakan bahwa mereka sedang berada dalam perjalanan kesuatu tempat.

**BTW** → *by the way* (ngomong-ngomong)

*Slang* : eh **BTW** aku kemarin ketemu sama Jamal'

eh ngomong-ngomong aku kemarin ketemu sama Jamal

*BTW* merupakan bentuk yang dipersingkat dari kata *by the way*. Kadang kata ini sering digunakan untuk memotong pembicaraan atau bisa juga bisa memulai pembicaraan jika pembicaraan tersebut sudah terhenti.

### 3. Bentuk-Bentuk Yang Dipendekkan

Bentuk-bentuk yang dipendekkan terdapat dalam berbagai bahasa. Hubungannya dengan percakapan normal tidak jelas, tetapi jelas merupakan semacam komunikasi sublinguistik, dimana arti bentuk-bentuk yang biasa tidak berperan.

**Dunno** → *don't know* (tidak tahu)

*Slang* : A : kamu tahu Lani kemana ?

B : **dunno** , dari tadi ngak lihat

A : kamu tahu Lani kemana ?

B : tidak tahu, dari tadi ngak kelihatan

*Dunno* merupakan kependekan dari *don't know* yang berarti tidak tahu. Kata ini biasanya digunakan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai keberadaan suatu benda atau seseorang. Bisa juga untuk suatu informasi atau berita dan tempat.

**Hubby** → *husband* (suami)

*Slang* : eh katanya Cece udah nikah ya ? **Hubby**nya orang mana ?

Eh katanya Cece udah nikah ya ? suaminya orang mana ?

*Hubby* merupakan kependekan dari kata *husband* yang artinya suami. Kata ini sebenarnya merujuk pada seseorang yang sudah berstatus menikah atau milik orang (suami).

### 4. Interjeksi

Interjeksi ialah bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan bahagia, terkejut, kecewa, sedih dan sebagainya.

**Argh** → marah

*Slang* : **Argh**, terserah deh kalau ngak percaya

*Argh* merupakan bentuk injeksi yang mengungkapkan perasaan marah. Baik itu ekspresi marah karena jengkel ataupun karena emosi atau bersifat situasional. Kata ini mengeskpresikan respon emosi seseorang terhadap sesuatu.

**Oops** → terkejut

*Slang* : eh **oops** aku ngak sengaja numpahin kopinya

*Oops* merupakan bentuk injeksi yang mengungkapkan perasaan terkejut. Seperti halnya seseorang tidak sengaja melakukan sesuatu yang buruk dan

menggunakan kata oops sebagai pengganti kata maaf dengan tekanan nada yang tinggi seperti sedang terkejut namun sedang menyesal.

### 5. Nama Julukan (*CALLING A PERSON*)

Nama julukan (*calling a person*) ialah nama yang diberikan sehubungan dengan keistimewanya.

**Hot Mom** → mama muda yang seksi

*Slang* : padahal dia udah nikah tapi gayanya kayak **hot mom** aja

Hot mom adalah nama julukan untuk seorang ibu rumah tangga yang suka berpakaian seksi atau bergaya seperti anak muda agar terlihat modis dan gaul.

**Playboy** → pria yang memiliki banyak pacar

*Slang* : A : ihh perasaan pacarnya Male bukan itu deh, kok ini lain yaa ?

B : Ya gitu deh **Playboy**, hari ini ceweknya lain besok juga lain

Playboy adalah nama julukan untuk laki-laki hidung belang. Dimana seorang laki-laki yang sudah memiliki pacar atau istri tapi masih suka selingkuh dengan perempuan lain.

### 6. Frase Dan Kata-Kata Slang Yang Tidak Termasuk Dalam Bentuk-Bentuk Slang Sebelumnya.

**Bullshit** → Omong kosong

*Slang* : Ahh **Bullshit**, aku ngak percaya. Mana mungkin

Ahh omong kosong, aku ngak percaya. Mana mungkin

Bullshit tergolong dalam penyebutan yang kasar. Biasanya anak muda menggunakan kata ini untuk merespon sesuatu yang tidak disukai atau mengomentari hal yang tidak baik.

**Down to earth** → Rendah hati

*Slang* : Dia itu **down to earth** ya keliatannya

Dia itu rendah hati ya keliatannya

Down to earth merupakan frase yang berfungsi sebagai kata kerja atau kalimat penjelas yang dipakai untuk menyatakan seseorang yang rendah hati.

## IX. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hal penggunaan *slang* Bahasa Inggris di kalangan anak muda di kota Malang mencakupi :

Pertama, bentuk-bentuk *slang* yang digunakan oleh anak muda di Malang terdiri dari salah ucap yang lucu seperti *Gosh* digunakan oleh 6 orang, *Yass* digunakan oleh 5 orang, *Gowd* digunakan oleh 3 orang, *Okurr* digunakan oleh 6 orang. Adapun

singkatan seperti *OTW* digunakan oleh 20 orang, *BTW* digunakan oleh 18 orang, *FYI* digunakan oleh 10 orang, *OMG* digunakan oleh 20 orang, *GBU* digunakan oleh 20 orang, *GF* digunakan oleh 13 orang, *ASAP* digunakan oleh 7 orang, *GWS* digunakan oleh 20 orang, *DM* digunakan oleh 18 orang. Ada juga bentuk-bentuk yang dipendekkan seperti *Dunno* digunakan oleh 14 orang, *Hubby* digunakan oleh 3 orang, *Brunch* digunakan oleh 9 orang, *Bae* digunakan oleh 6 orang, *Selfie* digunakan oleh 20 orang, *Wefie* digunakan oleh 11 orang, *Bestie* digunakan oleh 17 orang, *C'mon* digunakan oleh 15 orang, *Boyfie* digunakan oleh 7 orang, *Gimme* digunakan oleh 7 orang, *Nope* digunakan oleh 10 orang. Selanjutnya interjeksi seperti *Argh* digunakan oleh 6 orang, *Eww* digunakan oleh 9 orang, *Oops* digunakan oleh 17 orang, *Wow* digunakan oleh 20 orang, *Huh* digunakan oleh 18 orang, *Aw* digunakan oleh 15 orang. Untuk penggunaan nama julukan seperti *Hot mom* digunakan oleh 12 orang, *Playboy* digunakan oleh 18 orang, *Childish* digunakan oleh 15 orang. Penulis juga menemukan beberapa frase dan kata-kata slang yang tidak termasuk dalam bentuk-bentuk slang berdasarkan konsep dari Bloomfield (1933), Guth (1961), dan Fishman (1971) yang digunakan oleh penulis seperti *Bullshit* digunakan oleh 16 orang, *Down to earth* digunakan oleh 6 orang, *Hang out* digunakan oleh 11 orang, *Savage* digunakan oleh 15 orang, *Take it easy* digunakan oleh 5 orang, *Jerk* digunakan oleh 4 orang dan *Drop it* digunakan oleh 5 orang.

Kedua, makna *slang* yang digunakan oleh anak muda di Malang yaitu berupa hal-hal yang lucu seperti penyebutan God menjadi *Gosh*, Good menjadi *Gowd* dan Yes menjadi *Yass*. Ada juga julukan untuk seseorang seperti *Hot mom* untuk ibu seksi dan *Childish* untuk orang dewasa yang masih kekanak-kanakan. Perasaan terkejut akan sesuatu seperti *OMG*, *Oops*, dan *Wow*.

### **Saran**

Melalui penulisan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat ilmiah diberikan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis menyarankan kepada para pembaca untuk dapat meneliti hal-hal lain yang digunakan oleh anak muda di Malang, seperti : kata-kata tabu dan tindakan ilokusi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alwasilah, A, C, 1985 *Sosiologi Bahasa*, Bandung: Angkasa

Bloomfield, L., 1993. *Language*. USA: Rinehart & Winstor, INC.

Fishman, J. A. 1971. *Sociolinguistiqu*. Paris: Nathan .

- Fromkin et al. 1997. *An Introduction to Language*. Canada: Harcourt Brace and Company.
- Guth, P. H. 1961. *Concise English Handbook*. California : Wadsworth Publishing Company, INC.
- Hendra . 2009. “*Slang Australia Dalam Novel Cloudstreet Karya Tim Winton : Sebuah Analisis Sociolinguistik*”. Skripsi . Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hudson, R. A. 1980. *Sociolinguistics*. Cambridge University Press.
- Hunter, J. 2004. *The True Blue Guide to Australian Slang*. Sidney : New Holland Publishers (Australia) Pty Ltd.
- Kembuan, L. 2000. *Bahan Ajar Pengantar Linguistik Umum.*: Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ningsih, F. S. P. 2013 *Pemetaan Bahasa Jawa Dialek Mataraman di Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Jawa Timur* : Universitas Muhammadiyah Malang
- O’Grad y, W and Dobrovolsky, M. 1992. *An Introduction, Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto : Copp Clark Pitman Ltd.
- Rachmijati, C. 2015. *An Analysis Of The Slang Language Used in The Movie “Juno”*, STKIP Siliwangi-Bandung.
- Reimann, A. 2014. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo, Japan : Intergraphica Press.
- Suryana. 2010. *Metodologi penelitian*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tengor, J, E. 2011. “*Slang Amerika Dalam Film Step Up Karya Anne Fletcher : Sebuah Analisis Sociolinguistik*” . Skripsi. Manado : Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Wardough, R, 1986. *Introduction to Sociolinguistics*, New York: Basie Blackwell Ltd.

Winda, D. 2017 *“Slang Dalam Lirik Lagu Chris Brown”*. Skripsi Manado : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.

Yuswohady, 2016. *Millennial Trends 2016*.

Zhou, Y. 2013 *A Sociolinguistic Study of American Slang*. Academy Publisher  
Manufactured in Finland